

USAHATANI PADI ORGANIK, SEHAT, *MURAH* DAN MENGUNTUNGKAN

**Oleh : Ir. Eni Istiyanti,MP
Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Pertanian organik adalah teknik budidaya pertanian yang menggunakan dan memanfaatkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan kimia buatan pabrik. Tujuan utama pertanian organik adalah menyediakan produk-produk pertanian terutama tanaman pangan yang aman bagi kesehatan produsen maupun konsumen.

Filosofi yang melandasi pertanian organik adalah memberi makanan pada tanah yang selanjutnya akan menyediakan makanan bagi tanaman dan bukan memberi makanan langsung bagi tanaman. Strategi pertanian organik adalah memindahkan hara secepatnya dari sisa tanaman, kompos dan pupuk kandang menjadi biomassa tanah yang selanjutnya setelah mengalami mineralisasi akan menjadi hara dalam larutan tanah. Kegunaan budidaya secara organik adalah meniadakan atau membatasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh budidaya kimiawi.

Perbedaan pertanian organik dan pertanian anorganik dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain

1. Proses Persiapan dan Pemilihan Bibit

Bibit pada pertanian organik berasal dari tanaman alami, namun pada pertanian anorganik bibit berasal dari hasil rekayasa atau persilangan genetik.

2. Proses Pengolahan Tanah

Pada pertanian Anorganik sebagian besar menggunakan traktor mesin, sehingga tanah menjadi padat dan mengakibatkan organisme tanah mati. Sedangkan pada pertanian organik tanah diolah seminimal mungkin, sehingga organisme tanah tetap hidup dan memperkecil risiko kerusakan tanah.

3. Proses Persemaian atau Persiapan Penanaman Bibit

Pertanian organik dilakukan secara alami tanpa pestisida, sedangkan pertanian Anorganik dilakukan dengan pestisida dan bahan kimia.

4. Proses Penanaman

Pada pertanian organik saat proses penanaman hingga panen menggunakan teknik sejenis Bibit dan tidak ada kombinasi, sementara di pertanian organik terdapat macam-macam jenis tanaman dengan kombinasi tanaman pendamping dan tentunya menggunakan penataan tanaman yang lebih baik dari pertanian organik.

5. Proses Pengairan

Pertanian organik menggunakan air bersih dan bebas dari bahan kimia untuk pengairan, sedangkan pada pertanian organik menggunakan air yang sudah dicampur dengan pestisida dan bahan kimia untuk menjaga tanaman tetap sehat serta mempercepat pertumbuhan.

6. Proses Pemupukan

Pertanian anorganik menggunakan pupuk kimia buatan pabrik, sedangkan sebagian besar pertanian organik menggunakan pupuk kandang dan kompos buatan petani sendiri.

7. Proses Pengendalian Hama dan Penyakit

Pertanian organik menggunakan pestisida dan zat kimia lainnya, sedangkan pertanian organik menggunakan pengendalian dengan manual dan pertimbangan alam.

8. Proses Panen Produksi

Hasil panen pertanian organik lebih bersih dan sehat untuk dikonsumsi, sementara hasil pertanian anorganik kurang baik dan kemungkinan sudah tercemar zat kimia.

Pertanian organik bisa dibedakan menjadi 3: pertama semi organik yaitu sebagian besar sudah menggunakan sarana produksi organik tetapi masih sedikit menggunakan yang non organik. Kedua sistem pertanian yang sama sekali tidak menggunakan sarana produksi yang non organik, tetapi lingkungan masih belum steril, memungkinkan tercemar dari sarana produksi non organik yang non organik di sekitarnya. Ketiga usahatani sama sekali tidak menggunakan sarana produksi yang non organik dan lingkungan sekitar juga sudah terbebas dari pencemaran sarana produksi yang non organik.

Pertanian organik semakin banyak diterapkan pada berbagai komoditas, salah satunya adalah padi yang merupakan bahan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Beras organik mempunyai keunggulan dibandingkan beras non organik antara lain beras organik relatif aman dikonsumsi untuk jangka waktu lama, beras organik lebih pulen dan masa simpannya lebih lama.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi organik menjanjikan keuntungan yang tinggi. Usahatani padi organik di Ngawi membutuhkan biaya sebesar Rp 4.355.060/ha dan mendatangkan keuntungan Rp 5.496.178/ha, di Sukoharjo usahatani padi organik membutuhkan biaya Rp 6.581.406/ha dan keuntungannya sebesar Rp 11.108.834/ha pada tahun 2012. Usahatani padi organik di Bantul membutuhkan biaya Rp 10.167.605/ha dan keuntungannya sebesar Rp 26.780.155/ha pada tahun 2015.